

# DARLINK AGRESIF SYARIAH

Saham

Juli 2018



### Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

### Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

### Kebijakan Investasi

90% - 100% Efek Bersifat Ekuitas  
0% - 10% Efek Pasar Uang Syariah

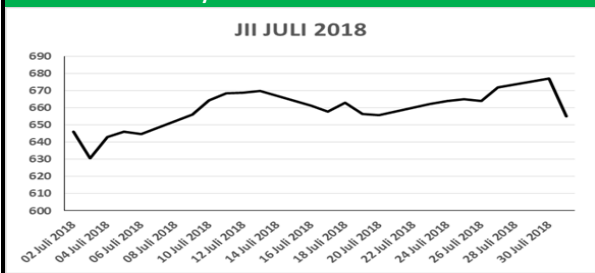
### Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 177.386.808,79
Jumlah Outstanding Unit	: 190.962.6627
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

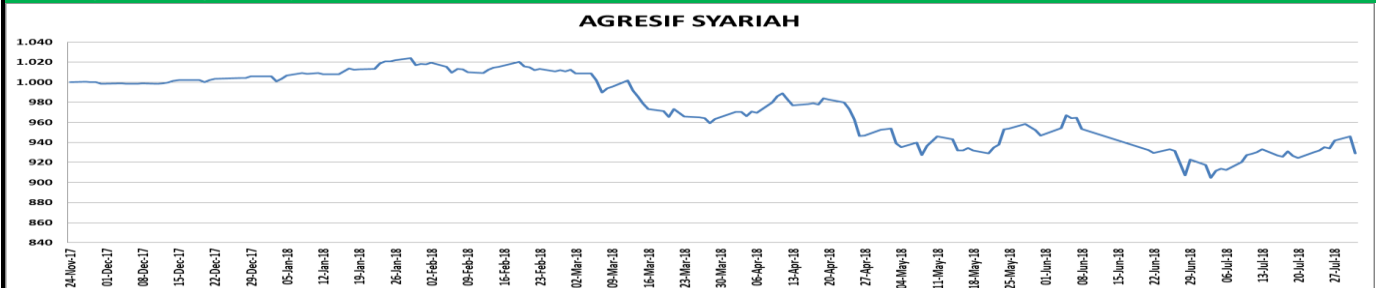
### Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 2,00% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

### Indeks Saham Syariah Indonesia



### Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

### Sejak Peluncuran :

**-7.11%**  
NAB/Unit

### Bulan ini :

**0.67%**  
928,9083

### Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	0,67%	-2,48%	-8,77%	-7,66%	-	-7,11%
Tolok Ukur *)	2,02%	-2,31%	-10,49%	-6,90%	-	-

\* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

\*\* SI (Since Inception)

### Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang Syariah 0.00 % - 20.00 %  
Saham Syariah 80 % - 100 %

### Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Astra International Tbk. PT
- 2 Indofood Sukses Makmur Tbk.PT
- 3 PT BANK OCBC NISP TBK (TD)
- 4 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
- 5 United Tractors Tbk PT

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

\* dalam alphabetical

### Ulasan Makro Ekonomi

Pada penutupan perdagangan harian BEI, Selasa, 31 Juli 2018, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), merosot 3,949 poin (2,19%) ke level 176,751. ISSI sejak pertama kali dibuka memerah di level 179,918 dan menyentuh titik terendah di 176,513. Indeks bluechip syariah, Jakarta Islamic Index (JII) juga ikut merosot tajam 21,927 poin (3,24%) ke level 655,044. Begitu pula dengan Indeks JII70 yang terpankask sampai 6,905 poin (3,06%) ke level 218,836. Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM) yang turun 8,70% menjadi penekan utama terhadap anjloknya JII pada akhir perdagangan hari ini, diikuti saham UNVR (-1,93%) dan ADRO (-8,85%). Aksi jual beli pemodal membuat transaksi perdagangan saham syariah naik tinggi. Hingga sesi paska penutupan perdagangan, ISSI mencatat niali perdagangan senilai Rp6,53 triliun dari 68,52 miliar lembar saham yang beralih tangan. Ramainya aksi jual pemodal lokal juga menghempaskan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang baru kembali ke level 6.000. IHSG ditutup melemah 91,493 poin (1,52%) ke level 5.936,44. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Juli 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 5,25%, suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,50%, dan suku bunga Lending Facility tetap sebesar 6,00%.